

Kelayakan Lipbalm Menggunakan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa hybrida L*) dan Buah Stroberi (*Fragaria vesca L*) Sebagai Pelembab Bibir

Ayumi Izara¹, Merita Yanita²

¹²Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: ayumiizara6@gmail.com

Abstrak

Salah satu jenis kosmetik yang ada di kehidupan kita adalah lip balm. Lip balm merupakan produk perawatan yang bisa membuat kelembaban pada bibir. Lip balm digunakan untuk mengatasi permasalahan pada bibir kering atau pecah-pecah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan lip balm dari ekstrak bunga mawar (*Rosa hybrida L.*) dan buah stroberi (*Fragaria vesca L.*). Lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab bibir ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik, dan uji hedonik. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Laboratorium Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dan Laboratorium Farmasi UPERTIS. Pengumpulan data melalui 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dari Farmasi UPERTIS, 2 orang dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswi jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP Angkatan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dengan 2 konsentrasi formula yaitu F1 dan F2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisa deskriptif yang menampilkan frekuensi dan presentase. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan uji laboratorium yaitu uji pH dan uji homogenitas pada F1 dan F2 lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab bibir menunjukkan hasil uji pH yang sesuai dengan standar pH bibir yaitu F1 5 dan F2 4,5 serta uji homogenitas menunjukkan hasil bahwa sediaan F1 dan F2 homogen. Uji organoleptik menunjukkan warna merah kecoklatan, cukup beraroma khas ekstrak bunga mawar, dan tekstur halus pada sediaan F1. Uji hedonik menunjukkan kesukaan panelis memiliki hasil penilaian suka pada sediaan F2 sebagai hasil terbaik. Kesimpulan: lip balm dengan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi layak untuk dijadikan sediaan lip balm dilihat dari uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas), uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma), dan uji hedonik (kesukaan panelis). a. Kelayakan lip balm dari ekstrak bunga mawar dan buah stroberi. b. Kelayakan lip balm dari ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji laboratorium yang dilakukan di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia menunjukkan sediaan lip balm dengan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi memiliki hasil uji pH yang baik untuk kulit bibir yaitu (F1 5)

dan (F2 4,5) yang berarti memiliki angka ph yang baik untuk kulit bibir yang berkisar 4,5 – 5. Uji homogenitas yang dihasilkan dari sediaan F1 dan F2 yaitu homogen, yang berarti formulasi bahan – bahan sediaan lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi berhasil menyatu dengan baik. c. Kelayakan lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji organoleptik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi memiliki warna yang coklat kemerahan pada sediaan F1. Aroma lip balm yang dihasilkan adalah aroma khas ekstrak bunga mawar. Sedangkan tekstur yang dihasilkan dari sediaan lip balm halus. d. Kelayakan lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa sebagian besar panelis menyukai lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab.

Kata kunci: Kelayakan, *Lip Balm, Mawar, Stroberi*

Abstract

One type of cosmetic that exists in our lives is lip balm. Lip balm is a care product that can make moisture on the lips. Lip balm is used to overcome the problem of dry or chapped lips. The purpose of this study was to determine the process of making lip balm from rose flower extract (*Rosa hybrida L.*) and strawberry fruit (*Fragaria vesca L.*). Lip balm from rose flower extract and strawberry fruit as a lip moisturizer is reviewed from laboratory tests, organoleptic tests, and hedonic tests. This research method is an experimental method with a quantitative approach. The place and time of research were conducted at the Department of Cosmetology and Beauty Laboratory FPP UNP and UPERTIS Pharmacy Laboratory. Data collection through 7 panelists consisting of 2 people from UPERTIS Pharmacy, 2 lecturers majoring in Cosmetology and Beauty FPP UNP, and 3 students majoring in Cosmetology and Beauty FPP UNP Class of 2019. This research was conducted with 2 formula concentrations, namely F1 and F2. Data collection techniques using observation and documentation with descriptive analysis techniques that display frequency and percentage. The results of research conducted based on laboratory tests, namely the pH test and homogeneity test on F1 and F2 lip balm extracts of rose flowers and strawberries as lip moisturizers show the results of the pH test which is in accordance with the lip pH standard, namely F1 5 and F2 4.5 and the homogeneity test shows the results that F1 and F2 preparations are homogeneous.

Keywords : *Feasibility, Lip Balm, Roses, Strawberries*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan kosmetik setiap orang berbeda-beda. Namun, bisa dipastikan setiap harinya banyak orang yang menggunakan produk kosmetik. Sejak dulu kosmetik

telah digunakan hingga sekarang, karena kosmetik dipercaya sebagai alat pemercantik bagi kaum wanita diseluruh penjuru dunia (Azhara dan Nurul, 2011).

Kosmetik merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia yang bertujuan untuk membersihkan, mengubah tampilan, menutupi kekurangan dan juga memelihara tubuh agar dalam kondisi baik. Oleh sebab itu kulit memerlukan perawatan dan perlindungan dari berbagai faktor lingkungan salah satunya dengan menggunakan sediaan kosmetik (Handayani dkk., 2014). Penggunaan kosmetik mampu menjaga dan memperindah kulit salah satunya pada bibir. Jenis kosmetik yang tidak bisa lepas dari riasan seorang wanita adalah pewarna bibir.

Paparan sinar UV matahari dapat merusak sel keratin bibir yang berfungsi melindungi bibir. Sel keratin yang rusak akan terkelupas sehingga bibir akan terlihat pecah-pecah. Proses ini akan terus berlanjut hingga semua sel yang rusak tersebut digantikan oleh sel yang baru (Jacobsen, 2011). Setiap kali permukaan bibir rusak maka kelenturannya akan berkurang. Hilangnya kelenturan akan membuat bibir retak, seperti bibir pecah-pecah, maka dibutuhkan pelembab bibir untuk melembabkan bibir dan menjaga kerusakan pada permukaan bibir, kosmetik yang biasa digunakan untuk melembabkan bibir yaitu *lip balm*.

Lip balm merupakan sediaan yang diaplikasikan pada bibir yang berfungsi sebagai pelembab dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir. Lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Madans, 2012:15). *Lip balm* merupakan salah satu produk kosmetik yang diaplikasikan khusus dibibir. Masalah yang biasanya muncul pada bibir adalah bibir pecah-pecah atau bibir kering, bisa jadi ini terjadi karena kekurangan air dari dalam tubuh yang menyebabkan bibir kering atau malah dari *lip balm* yang digunakan mengandung bahan kimia yang malah akan merusak permukaan bibir. *Lip balm* alami akan banyak diminati oleh masyarakat jika kosmetik *lip balm* diolah dengan berbagai keunikan dengan mengutamakan keanekaragaman warna dan terbuat dari bahan alami tanpa efek samping pada bibir (Karina Dwi Agustiani,dkk 2020:3).

Bibir tidak memiliki lapisan yang dapat melindunginya seperti kulit yang memiliki berupa melanin. Sehingga, saat suhu udara ekstrim, bibir bisa menjadi terkelupas. Keadaan ini dapat menimbulkan rasa perih dan tentu saja mengurangi penampilan (Arisanty,dkk 2021:192). *Lip balm* memang dirancang untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat pada lip balm adalah zat pelembab dan vitamin untuk bibir (Mulyawan dan Suriana, 2013). Vitamin yang berguna melembabkan dapat diperoleh secara alami dengan memanfaatkan tanaman sebagai pelembab bibir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lip balm dapat menjaga kelembaban bibir. Lip balm juga bermanfaat untuk melindungi kulit bibir dan memberikan manfaat pada bibir kering dan bibir pecah-pecah. Salah satu dari keanekaragaman hayati yang ada di indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai pewarna alami yaitu bunga mawar yang memiliki kandungan senyawa

flavonoid yang berfungsi sebagai pewarna yang ditandai dengan warna merah dan wortel memiliki kandungan senyawa karoten yang ditandai dengan warna orange. Kedua bahan tersebut sama-sama mengandung senyawa yang menghasilkan warna, sehingga keduanya dikombinasikan untuk memperoleh warna yang maksimal pada sediaan lip balm sekaligus untuk memberikan kelembaban pada bibir (Karina Dwi Agustina,dkk 2020:3).

Pada penelitian yang dilakukan Ayu, Dian Putri (2021) yang berjudul formulasi sediaan lip balm ekstrak bunga mawar dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memiliki warna coklat muda, dan coklat, dan memiliki konsistensi setengah padat, memiliki homogenitas yang kurang baik, dispersi warna yang kurang baik. Konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memiliki pH antara 5,8-6,2 (memenuhi syarat). Pada uji kesukaan lip balm yang paling disukai adalah formula lip balm konsentrasi 15%.

Saat ini bahan alam telah banyak dikembangkan sebagai sediaan kosmetika dengan efek antioksidan, diantaranya yang berasal dari buah stroberi. Saat ini telah banyak dikembangkan pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai sumber antioksidan dalam sediaan kosmetika, salah satunya dari buah stroberi (Arisanty 2021:192). Menurut Arisanty (2021:191) Buah stroberi kaya akan antosianin, dengan kandungan utama senyawa polifenol dengan khasiat antioksidan yang tinggi yang berpotensi dikembangkan sebagai sediaan yang lebih mudah digunakan, lebih stabil dan efektif dalam penyimpanan, seperti sediaan lipbalm.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arisanty,dkk (2021) yang berjudul formulasi dan stabilitas fisik sediaan lip balm dari buah stroberi (*Fragaria vesca* L) dengan variasi kombinasi emulgator tween 80 dan span 80 : 5% b/v, 7,5% b/v dan 10% b/v dan untuk mengetahui mutu fisik dari sediaan lip balm tersebut. Buah stroberi diambil sarinya dengan cara dijuicer tanpa dipekatkan, formulasi lip balm dengan bahan tambahan dan pengujian mutu fisik dilakukan sebelum dan setelah uji kestabilan dipercepat meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH dan uji suhu lebur.

Stoberi (*Fragaria vesca* L) merupakan tumbuhan dari famili Rosaceae yang memiliki berbagai kandungan kimia diantaranya yaitu, Anthocyanin, ellagic, acid, catechin, quer-cetin, kaempferol, vitamin A, B, dan C. Buah stroberi berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi sehingga ekstrak buah stroberi dapat digunakan sebagai pelembab dan akan lebih maksimal bila digunakan dalam bentuk produk kosmetik. Stroberi diketahui mempunyai aktivitas antioksidan yang tinggi yaitu 92,9% yang dapat digunakan sebagai bahan aktif kosmetik perawatan kulit untuk menangkal radikal bebas.

Sebagian besar orang belum mengetahui bahan alami apa saja yang bisa digunakan untuk pewarna alami dalam memilih bahan alami yang dapat digunakan bibir. Untuk itu perlu alternatif zat warna yang aman, yaitu dengan mengembangkan pewarna alami dari tanaman-tanaman yang bisa kita temui.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengolah dan memanfaatkan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pewarna alami terhadap sediaan lip balm.

Sehubungan dengan uraian diatas peneliti melakukan observasi tanggal 27 Maret 2023 untuk mengamati permasalahan bibir kering dan pecah-pecah yang terjadi pada mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan yang berjumlah 10 orang. dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, ditemui fakta bahwa permasalahan bibir kering dan pecah-pecah yang dikeluhkan mahasiswi, dari 10 orang yang diobservasi dan diwawancarai 7 orang mengeluhkan bibir kering dan pecah-pecah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 April 2023 menyatakan bahwa mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang tidak banyak mengetahui bahwa ekstrak bunga mawar dan buah stroberi bisa dikembangkan sebagai sediaan lip balm, dan mahasiswa masih banyak tidak mengetahui bahan- bahan alami apa saja yang dapat dipergunakan untuk pelembab bibir.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terkait pada bibir kering dan pecah-pecah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai bahan dasar pewarna alami sediaan lip balm dengan metode eksperimental. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul; "*Kelayakan Lip Balm Menggunakan Ekstrak Bunga Mawar (Rosa hybrida L) Dan Buah Stroberi (Fragaria vesca L) Sebagai pelembab bibir.*"

METODE

Kajian dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan jurnal, ebook, skripsi dan buku cetak dalam bentuk tulisan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif yaitu mengambil hal hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengetahui kelayakan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir (lip balm) untuk perawatan bibir kering. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan dan menentukan kandungan flavonoid serta Ph yang terdapat dalam lip balm kulit buah delima dan bunga mawar yang dilakukan uji laboratorium, penelitian ini juga dilihat dari tekstur, aroma, warna, dan kesukaan panulis. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan alat, tahap persiapan bahan, tahap proses pembuatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Suguono (2013:194) data primer adalah sumber data yang langsung diberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil uji kandungan flavonoid, pH, uji organoleptik dan uji hedonik terhadap pelembab bibir (lip balm) kulit buah delima dan bunga mawar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan teknik pengambilan data dengan metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Laboratorium

Sampel *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi diuji di Laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui pH dan homogenitas pada *lipbalm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi. Hasil yang diperoleh dari uji laboratoium tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Ph dan Homogenitas *Lipbalm* Ekstrak Bunga Mawar Dan Buah Stroberi

No.	Parameter	Hasil analisa		Satuan	Metode
		F1	F2		
1.	pH	5	4,5	10	pH Universal 
	Gambar			Gram	
2.	Homogenitas	Homogen	Homogen	10	Pembesaran 10 x 10 mikroskop
	Gambar			Gram	

2. Hasil Uji Organoleptik
a. Tekstur

Tabel 2. Hasil Organoleptik Tekstur

Skor	Kategori	Perhitungan	F1	perhitungan	F2
1	Tidak Halus	$(0/7) \times 100$	0	$(0/7) \times 100$	0
2	Kurang Halus	$(1/7) \times 100$	14%	$(0/7) \times 100$	0
3	Halus	$(2/7) \times 100$	29%	$(4/7) \times 100$	57%
4	Sangat Halus	$(4/7) \times 100$	57%	$(3/7) \times 100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pada F1 14% panelis menyatakan bertekstur kurang halus , 29% panelis menyatakan bertekstur halus, dan 57% panelis menyatakan bertekstur sangat halus. Pada F2 57 % panelis menyatakan bertekstur halus, 43% panelis menyatakan bertekstur sangat halus.

b. Warna

Tabel 3. Hasil Organoleptik warna

Skor	Kategori	Perhitungan	F1	perhitungan	F2
1	Merah	$(0/7) \times 100$	0	$(0/7) \times 100$	0
2	Merah Kecoklatan	$(3/7) \times 100$	43%	$(3/7) \times 100$	43%
3	Coklat	$(3/7) \times 100$	43%	$(1/7) \times 100$	14%
4	Coklat Pekat	$(1/7) \times 100$	14%	$(3/7) \times 100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pada F1 43% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm merah kecoklatan, 43% panelis menyatakan warna pada sediaan *lip balm* coklat, dan 14% panelis menyatakan warna pada sediaan *lip balm* coklat pekat. Pada F2 43% panelis menyatakan warna pada sediaan *lip balm* merah kecoklatan, 14% panelis menyatakan warna pada *lip balm* coklat, dan 43% panelis menyatakan warna pada sediaan *lip balm* coklat pekat.

c. Aroma

Tabel 4. Hasil Organoleptik Aroma

	Kategori	Perhitungan	F1	perhitungan	F2
1	Tidak Beraroma Khas Ekstrak	$(0/7) \times 100$	0	$(0/7) \times 100$	0
2	Kurang Beraroma Khas Ekstrak	$(0/7) \times 100$	0	$(0/7) \times 100$	0
3	Cukup Beraroma Khas Ekstrak	$(2/7) \times 100$	28%	$(2/7) \times 100$	28%
4	Beraroma Khas Ekstrak	$(5/7) \times 100$	72%	$(5/7) \times 100$	72%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pada F1 dan F2 28% panelis menyatakan aroma pada *lip balm* cukup beraroma khas ekstrak, 72% panelis menyatakan aroma pada *lip balm* beraroma khas ekstrak.

3. Hasil Uji Hedonik

Tabel 5. Hasil Uji Hedonik

	Kategori	Perhitungan	F1	perhitungan	F2
1	Tidak Suka	$(0/7) \times 100$	0	$(0/7) \times 100$	0
2	Kurang Suka	$(1/7) \times 100$	14%	$(0/7) \times 100$	0
3	Cukup Suka	$(2/7) \times 100$	29%	$(1/7) \times 100$	14%
4	Suka	$(4/7) \times 100$	57%	$(5/7) \times 100$	86%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada F1 14% panelis mengatakan kurang menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi, 29% panelis mengatakan cukup menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi, dan 57% panelis mengatakan menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi . Pada F2 14% panelis mengatakan cukup menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi, dan 86% panelis mengatakan menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi .

Pembahasan

Hasil Pembuatan Lip Balm Ekstrak Bunga Mawar Dan Buah Stroberi

Sediaan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa lip balm yang berbentuk padat. Proses pembuatan lip balm dari ekstrak bunga mawar dan buah stroberi. Adapun cara pembuatannya adalah dengan menyiapkan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi. Buah stroberi dicuci menggunakan air mengalir, kemudian buah stroberi dibelah menjadi dua bagian setelah itu dibuat sari dengan menggunakan blender. Setelah mendapatkan ekstrak dan sari buah stroberi yang diinginkan, kemudian dilakukan pembuatan lip balm menggunakan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dengan menggunakan bahan – bahan dari formulasi yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan sediaan lip balm F1 dan F2 masing – masing 10 gram lip balm.

Kelayakan Lip Balm Ekstrak bunga mawar dan buah stroberi Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium

Peneliti melakukan uji laboratorium di Laboratorium Farmasi UPERTIS Indonesia, dan berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah didapatkan menunjukkan bahwa pH yang dihasilkan pada sediaan lip balm tersebut adalah (F1 = 5) dan (F2 = 4,5). Berdasarkan syarat pH yang baik untuk kulit wajah yaitu berkisar 4,5 – 6,5, setelah dilakukannya uji pH maka didapati pH yang terdapat pada lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi baik untuk kulit wajah karena termasuk pada angka pH yang diinginkan.

Selanjutnya pada uji homogenitas yang menggunakan mikroskop dengan pembesaran 10 × 10 terlihat bahwa sediaan lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi yaitu (F1 = homogen) dan (F2 = homogen) yang berarti formulasi dari bahan – bahan yang digunakan dan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi menyatu dengan baik. Jadi, berdasarkan hasil uji laboratorium pada uji pH dan uji homogenitas lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi layak untuk dijadikan sebuah sediaan kosmetik.

Kelayakan Lip Balm Ekstrak bunga mawar dan buah stroberi Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik

Berdasarkan hasil dari uji organoleptik yang meliputi tekstur, warna, dan aroma didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji Organoleptik Tekstur

1.) Uji organoleptik tekstur F1

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa F1 14% panelis mengatakan tekstur lip balm kurang halus, 29% panelis mengatakan tekstur lip balm halus, 57% panelis mengatakan tekstur lip balm sangat halus.

2.) Uji organoleptik tekstur F2

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 57% panelis mengatakan tekstur lip balm halus, 43% panelis mengatakan tekstur lip balm sangat halus.

b. Uji Organoleptik Warna

1). Uji organoleptik warna F1

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 43% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm merah kecoklatan, 43% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm coklat, dan 14% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm coklat pekat..

2). Uji organoleptik warna F2

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 43% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm merah kecoklatan, 14% panelis menyatakan warna pada lip balm coklat, dan 43% panelis menyatakan warna pada sediaan lip balm coklat pekat.

c. Uji Organoleptik Aroma

1). Uji organoleptik aroma F1

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 28% panelis menyatakan aroma pada lip balm cukup beraroma khas ekstrak, 72% panelis menyatakan aroma pada lip balm beraroma khas ekstrak .

2). Uji organoleptik aroma F2

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 28% panelis menyatakan aroma pada lip balm cukup beraroma khas ekstrak, 72% panelis menyatakan aroma pada lip balm beraroma khas ekstrak.

d. Uji Hedonik

1). Uji hedonik F1

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 14% panelis mengatakan kurang menyukai dengan lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi, 29% panelis mengatakan cukup menyukai lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi , dan 57% panelis mengatakan menyukai lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi.

2). Uji hedonik F2

Penilaian dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang analis, dan 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa 14% panelis mengatakan cukup menyukai lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi, 86% panelis mengatakan menyukai lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi.

Uji laboratorium ekstrak bunga mawar dan buah stroberi memiliki hasil uji pH yang sesuai dengan standar baik pH bibir yaitu 4,5 – 5 yang baik untuk kulit bibir. Uji homogenitas menghasilkan sediaan yang homogen, bahan – bahan sediaan menyatu dengan baik.

Berdasarkan pada hasil uji organoleptik dan hedonik yang telah dilakukan menunjukkan warna, aroma, tekstur, dan kesukaan panelis memiliki tingkat penilaian yang cukup baik. Hasil uji organoleptik terhadap sediaan lip balm dapat disimpulkan bahwa sediaan lip balm F1 memiliki warna yang kurang merah dibandingkan dengan sediaan lipstik F2.

Hasil uji organoleptik terhadap aroma sediaan lip balm dapat disimpulkan bahwa sediaan lipstik F1 memiliki aroma khas ekstrak sama seperti sediaan lip balm F2. Hasil uji organoleptik terhadap tekstur sediaan lipstik dapat disimpulkan bahwa sediaan lip balm F1 memiliki tekstur yang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan sediaan lip balm F2. Selanjutnya berdasarkan hasil dari uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa pada sediaan F1 dan didapatkan hasil yang paling banyak disukai oleh panelis dibanding sediaan F2.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan yaitu uji laboratorium, uji organoleptik (warna, aroma, dan tesktur) dan uji hedonik (kesukaan panelis) lip balm dengan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab bibir layak untuk dikembangkan dikarenakan sediaan lip balm memiliki hasil penilaian yang baik. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab bibir pada lip balm.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Kelayakan *lip balm* dari ekstrak bunga mawar dan buah stroberi. Kelayakan *lip balm* dari ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji laboratorium yang dilakukan di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia menunjukkan sediaan *lip balm* dengan ekstrak bunga mawar dan buah stroberi memiliki hasil uji ph yang baik untuk kulit bibir yaitu (F1 = 5) dan (F2= 4,5) yang berarti memiliki angka ph yang baik untuk kulit bibir yang berkisar 4,5 – 5. Uji homogenitas yang dihasilkan dari sediaan F1 dan F2 yaitu homogen, yang berarti formulasi bahan – bahan sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi berhasil menyatu dengan baik. Kelayakan lip *balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji organoleptik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lip balm ekstrak bunga mawar dan buah stroberi memiliki warna yang coklat kemerahan pada sediaan F1. Aroma lip balm yang dihasilkan adalah aroma khas ekstrak bunga mawar. Sedangkan tekstur yang dihasilkan dari sediaan lip balm halus. Kelayakan *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa sebagian besar panelis menyukai *lip balm* ekstrak bunga mawar dan buah stroberi sebagai pelembab.

DAFTAR PUSTAKA

- Annidasari, H. (2021). Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kelopak
- Ariami, P., & Jubair, J. (2019). Kandungan Teh Bayam Merah (*Amaranthus Tricolor L*) Dan Toksisitas Akut Pada Tikus Putih Strain Wistar. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 5(2), 114-124.
- Ayu, D. P. (2021). *Formulasi Dan Evaluasi Pelembab Bibir (Lip Balm) Ekstrak Bunga Mawar (Rosa damascena Mill)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).

- Gunawan, H., & Zinnurain, Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Ms Powerpoint Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 11- 19.
- Kalista, N. (2009). Analisis Hg pada Kosmetik Krim Pemutik Kulit Merek X dan Y yang Terdaftar.
- Lutfia, F., & Kurniawan, T. D. (2019). Mutu Fisik Sediaan Lipbalm
- Najoan, J. M. J., Mamahit, D. J., & Lumenta, A. S. (2022). Perancangan Prototipe Sistem Kontrol Otomatis dan Monitoring Budidaya Tanaman Strawberry di Dataran Rendah Berbasis IoT.
- Pratiwi, N. E., Simanjuntak, B. H., & Banjarnahor, D. (2017). Pengaruh campuran media tanam terhadap pertumbuhan tanaman stroberi (*Fragaria vesca* L.) sebagai tanaman hias taman vertikal. *Agric*, 29(1), 11-20.